

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Wilayah Administrasi

Secara Geografis Kabupaten Bantaeng terletak pada 5°21'23" - 5°35'26" Lintang Selatan dan 119°51'42" - 120°5'26" Bujur Timur. Kabupaten ini berada di bagian selatan Provinsi Sulawesi Selatan yang berjarak 125 Km kearah selatan dari Makassar.

Adapun Batasan wilayah kabupaten Bantaeng adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Gowa dan Bulukumba
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Bulukumba
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Jeneponto
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Flores

Kabupaten Bantaeng secara Administratif memiliki luas wilayah 395,83 Km². Kabupaten Bantaeng terdiri dari 8 Kecamatan, 21 Kelurahan, dan 46 Desa. Kecamatan terluas di Kabupaten Bantaeng adalah Kecamatan Tompobulu dan Kecamatan terkecil di Kabupaten Bantaeng adalah Kecamatan Bantaeng yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II. 1 Wilayah Administrasi Kabupaten Bantaeng

Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Luas Area (km ²)	Jumlah Kelurahan/desa
Bissappu	Bonto Lebang	32,84	11
Uluere	Bonto Marannu	67,29	6
Sinoa	Bonto Maccini	43,00	6
Bantaeng	Pallantikang	28,85	9
Eremerasa	Ulugalung	45,01	9
Tompobulu	Banyorang	76,99	10
Pa'jukukang	Nipa-nipa	48,90	10
Gantarangkeke	Gantarangkeke	52,95	6
Total		395,83	67

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng 2023

2.2 Kondisi Demografi

1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Bantaeng berdasarkan Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Berjumlah 206194 Pada tahun 2022.

Tabel II. 2 Jumlah Penduduk Kabupaten Bantaeng dalam 5 Tahun.

Kecamatan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Bissappu	35646	35771	35966	36069	36438
Uluere	10986	11511	11775	11910	12360
Sinoa	13157	13391	13347	13385	13865
Bantaeng	40733	40540	40700	40376	40469
Eremerasa	21546	21447	21659	21773	22329
Tompobulu	25532	25356	25564	25449	25666
Pa'jukukang	33693	34072	33753	34131	35790
Gantarangkeke	18941	19027	18924	18867	19277
Total penduduk	200234	201115	201688	201960	206194

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bantaeng

2.3 Kondisi Transportasi

2.3.1 Karakteristik Transportasi Di Kabupaten Bantaeng

Transportasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Oleh karena itu, untuk memperlancar kegiatan perekonomian dan untuk memudahkan mobilitas penduduk dari suatu daerah ke daerah lain diperlukan pembangunan infrastruktur di bidang baik darat, laut, maupun udara. Dengan pembangunan sarana transportasi yang baik diharapkan dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

2.3.2 Kondisi Lalu Lintas Jalan

Jalan merupakan salah satu sarana transportasi yang penting untuk memudahkan mobilitas penduduk dari satu daerah ke daerah lainnya. Pada tahun 2023 panjang jalan Nasional tidak mengalami perubahan sepanjang 24 Km.

2.3.3 Pengaturan Lalu Lintas Ruas Jalan (Sirkulasi)

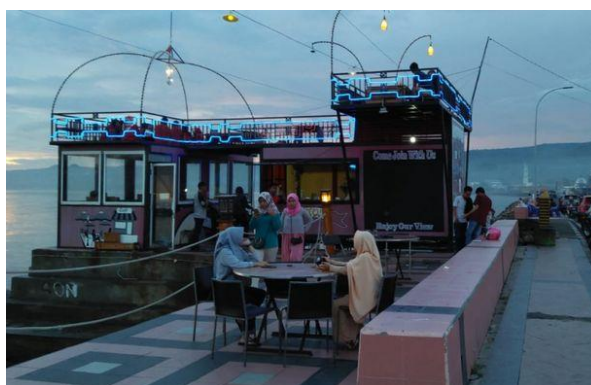


Gambar II. 1 Peta Sirkulasi Lalu Lintas di Kabupaten Bantaeng

Sumber: Tim PKL Kabupaten Bantaeng

Pengaturan sirkulasi lalu lintas di Kabupaten Bantaeng kebanyakan menggunakan pengaturan dua arah dengan tipe jalan 2/2 UD. Selain itu, juga ada ruas jalan dengan tipe 4/2 D seperti di ruas Jl. Elang dan Jl. Akses RSU Anwar Makkatutu. Namun, ada juga beberapa ruas jalan di Kabupaten Bantaeng yang menggunakan pengaturan sirkulasi lalu lintas dengan menerapkan system satu arah. Sistem satu arah ini diterapkan di ruas Jl. Komp. Pasar Baru, Jl. Mangga segmen 1, dan sepanjang ruas Jl. Manggis.

2.4 Kondisi Wisata



Gambar II. 2 Kondisi Wisata Pantai Seruni

Sumber: www.google.com

Pemerintah Kabupaten Bantaeng sangat berperan penting dalam kemajuan Bantaeng saat ini. Dimana Pemerintah telah banyak mengubah Kabupaten yang dulunya hanya Kabupaten yang sangat tertinggal

dibandingkan Kabupaten lain yang ada di Sulawesi Selatan tapi kini berubah menjadi kota destinasi yang mempunyai daya tarik untuk berkunjung ke Kota Bantaeng. Salah satu daya tarik yang ada di Bantaeng ialah Wisata Pantai Seruni. Dimana Pantai ini memiliki keindahan dan merupakan kawasan kuliner yang ada di Kabupaten Bantaeng.

Pemerintah menyediakan berbagai fasilitas yang ada di Pantai tersebut. Pemerintah mengubah kawasan Pantai yang dulunya hanya sekedar Pantai yang tidak jauh berbeda dari Pantai lainnya dan tidak memiliki daya tarik, kini telah berubah menjadi kawasan kuliner yang menarik banyak pengunjung untuk berkunjung ke Pantai tersebut. Alun-alun dan Rumah Sakit kelas Internasional RSUD Anwar Makkatutu dibangun di Pantai ini. Ada juga Restoran yang dibangun diatas laut di Pantai, deretan warung tenda berjejeran di kawasan Pantai tersebut.

2.5 Kondisi Wilayah Kajian

Kabupaten Bantaeng memiliki fasilitas pendukung untuk kegiatan olahraga dan rekreasi yang terletak di beberapa penjuru kota diantaranya adalah Sport Center Pantai Seruni dan Pantai Seruni itu sendiri.



Gambar II. 3 Food Court di Pantai Seruni

Sumber: www.google.com

Kawasan Pantai Seruni Kabupaten Bantaeng memang menjadi destinasi utama masyarakat sekitar untuk berolahraga seperti jogging dan bersepeda karena terdapat sarana olahraga seperti lapangan basket, takraw, dan voli. Selain

itu, banyak juga terdapat foodcourt atau sentra penjualan kuliner yang membuat masyarakat datang untuk berolahraga dan berekreasi.

Dari data jumlah pengguna sepeda sebanyak 324 yang melintasi ruas jalan di sekitar Pantai Seruni dan akan meningkat terutama pada akhir pekan dan hari libur. Bersepeda merupakan hobi maupun olahraga semata pada umumnya di Kabupaten Bantaeng.



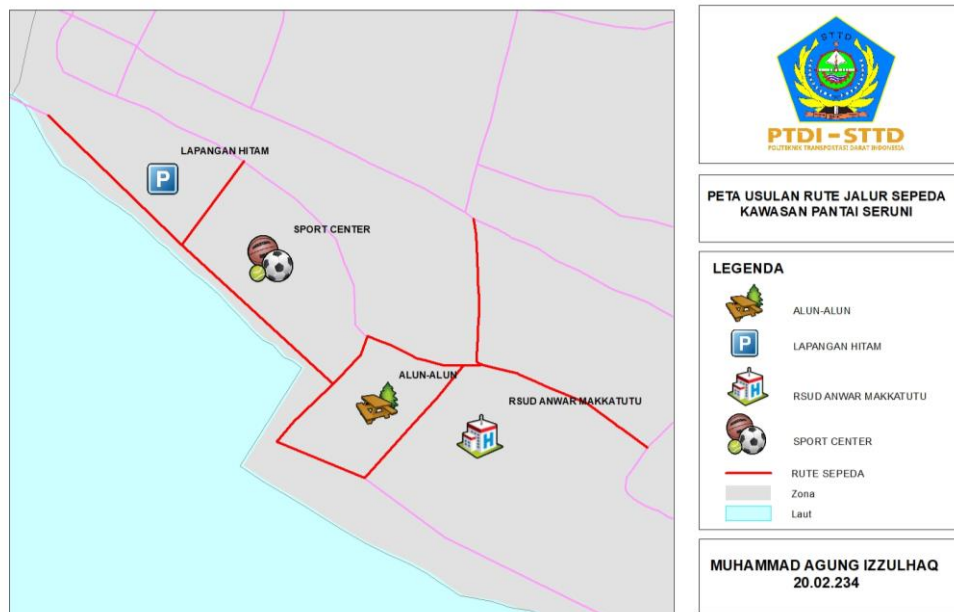
Gambar II. 4 Kegiatan Fun Bike di Pantai Seruni

Sumber: www.google.com

Kegiatan bersepeda di Kabupaten Bantaeng akan banyak dijumpai pada sore hari, akhir pekan, maupun hari libur. Sepeda digunakan masyarakat sebagai sarana rekreasi dan olahraga penyalur hobi mereka pada Pantai Seruni yang memiliki daya tarik sendiri.

Aktivitas bersepeda dilakukan merata di segala usia baik muda maupun yang lanjut usia, kegiatan tersebut dilakukan berkelompok maupun individu, kegiatan bersepeda sendiri belum mendapat perhatian khusus dari pemerintah daerah, dapat dilihat di Kabupaten Bantaeng belum ada fasilitas penunjang bagi pesepeda.

Berikut merupakan peta rencana jalur khusus sepeda di Pantai Seruni Kabupaten Bantaeng.



Gambar II. 5 Peta Usulan Rute Jalur Sepeda

Berikut merupakan data hasil survey inventarisasi wilayah kajian pada ruas Jalan RSUD Anwar Makkatutu, Jalan Akses City Center, Jalan Teratai, Dan Jalan Dahlia yang akan dikaji dalam bentuk visualisasi gambar dan penampang melintang jalan yaitu:



Gambar II. 6 Visualisasi Ruas Jalan RSUD Makkatutu

Sumber: Hasil Dokumentasi Pribadi

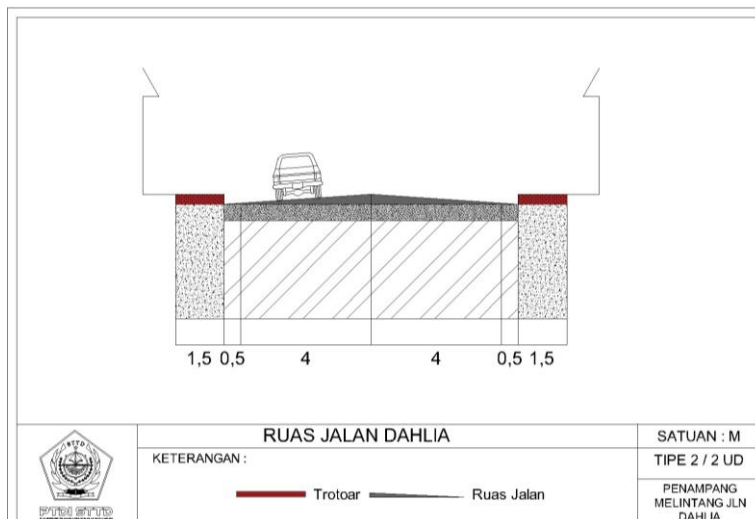


Gambar II. 7 Penampang Melintang RSUD Makkatutu



Gambar II. 8 Visualisasi Jalan Dahlia

Sumber: Hasil Dokumentasi Pribadi

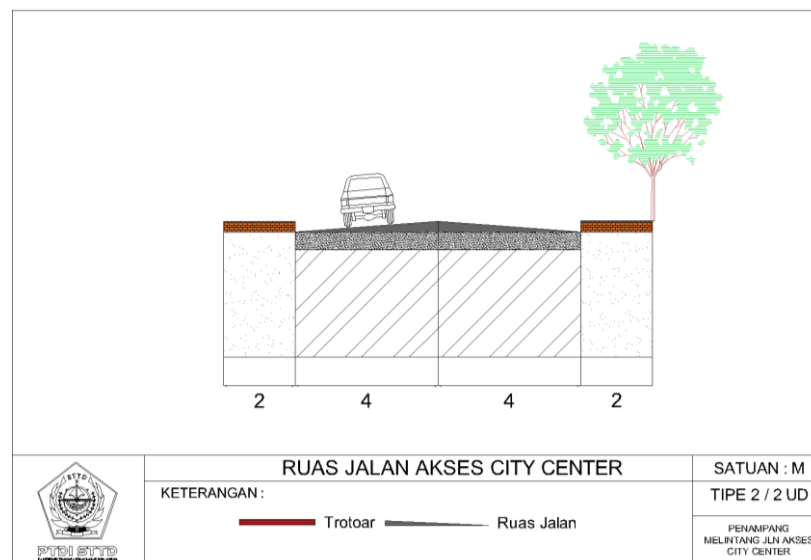


Gambar II. 9 Penampang Melintang Jalan Dahlia



Gambar II. 10 Visualisasi Jalan Akses City Center

Sumber: Hasil Dokumentasi Pribadi

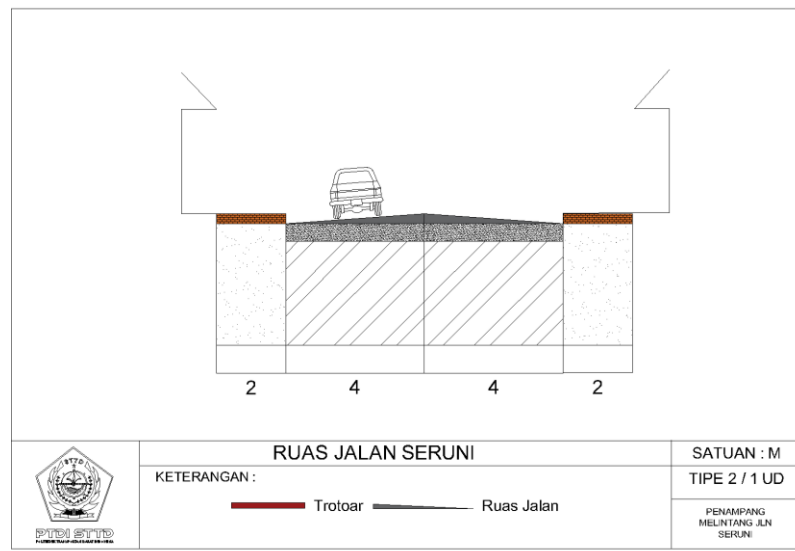


Gambar II. 11 Penampang Melintang Jalan Akses City Center



Gambar II. 12 Visualisasi Jalan Seruni

Sumber: Hasil Dokumentasi Pribadi



Gambar II. 13 Penampang Melintang Jalan Seruni